



Research Articles

**PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUNJUNGAN PERTAMA (K1)
DALAM PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE
DI PUSKESMAS KOLAKA**

The Effect of Family Support on the First Visit (K1) in Antenatal Care Examination at Kolaka Health Center

Hernidawati Khairul^{1*}, Rosmawati Ibrahim¹, Sulfianti A. Yusuf¹

¹⁾ Prodi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pelita Ibu, Sulawesi Tenggara – Indonesia

*Corresponding author: ibrahimrosmawati1951@gmail.com

Manuscript received: 10 Januari 2024. Accepted: 25 Januari 2024

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional yang bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh dukungan keluarga terhadap kunjungan pertama (K1) dalam pemeriksaan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Kolaka. Dilakukan pada bulan Mei 2023, penelitian melibatkan 52 ibu hamil yang sedang menjalani perawatan kehamilan di Puskesmas tersebut. Metodologi penelitian ini menggunakan uji regresi logistik untuk menganalisis hubungan antara variabel dukungan keluarga dan K1 ANC. Hasil menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan ibu hamil untuk menjalani kunjungan pertama ANC. Analisis model menggunakan Hosmer and Lemeshow Test menunjukkan kelayakan model dengan nilai chi-square sebesar 3.152 dan signifikansi 0.215. Hasil ini mengindikasikan kesesuaian model dengan data observasi. Kesimpulannya, peningkatan dukungan keluarga dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan partisipasi ibu hamil dalam layanan ANC di Puskesmas Kolaka, berpotensi meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.

Kata kunci: *Dukungan Suami, Antenatal Care*

ABSTRACT

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional yang bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh dukungan keluarga terhadap kunjungan pertama (K1) dalam pemeriksaan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Kolaka. Dilakukan pada bulan Mei 2023, penelitian melibatkan 52 ibu hamil yang sedang menjalani perawatan kehamilan di Puskesmas tersebut. Metodologi penelitian ini menggunakan uji regresi logistik untuk menganalisis hubungan antara variabel dukungan keluarga dan K1 ANC. Hasil menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan ibu hamil untuk menjalani kunjungan pertama ANC. Analisis model menggunakan Hosmer and Lemeshow Test menunjukkan kelayakan model dengan nilai chi-square sebesar 3.152 dan signifikansi 0.215. Hasil ini mengindikasikan kesesuaian model dengan data observasi. Kesimpulannya, peningkatan dukungan keluarga dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan partisipasi ibu hamil dalam layanan ANC di Puskesmas Kolaka, berpotensi meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.

Keywords: *Husband Support, Antenatal Care*

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah proses berkelanjutan yang melibatkan ovulasi, migrasi sperma dan sel telur, konsepsi dan perkembangan zigot, implantasi di dalam rahim, penciptaan plasenta, serta pertumbuhan dan perkembangan produk dari konsepsi hingga selesai. Kehamilan adalah perubahan hormonal, dan bagian dari reaksi kehamilan mungkin merupakan perubahan emosi, mirip dengan ketika mereka siap untuk memulai menstruasi atau selama menopause (Manuaba, 2015)

Pemeriksaan kehamilan dini adalah kunjungan ibu hamil ke bidan pada trimester pertama, yaitu minggu pertama kehamilan sampai dengan minggu ke-13. Kunjungan lanjutan ibu hamil (K1) merupakan titik kontak awal ibu hamil. Ibu hamil didampingi oleh tenaga kesehatan untuk mendapatkan pemeriksaan kehamilan. Kunjungan Ibu Hamil atau disebut juga CPN merupakan pertemuan para bidan dan ibu hamil yang bertujuan untuk saling bertukar informasi mengenai ibu dan bidan serta observasi di luar pemeriksaan fisik dan umum. serta paparan untuk mengevaluasi kesehatan dan kesejahteraan secara umum (Saifuddin, 2020)

Layanan Antenatal Care adalah layanan medis yang ditawarkan oleh ahli medis yang terampil kepada wanita hamil dan bayi mereka yang belum lahir untuk meningkatkan kesehatan mereka. Perawatan prenatal yang teratur dan komprehensif dapat mengungkap anomali dan bahaya yang mungkin muncul selama kehamilan dan memungkinkan perawatan yang cepat dan efektif. Tujuan dasar perawatan prenatal adalah untuk meningkatkan kesehatan dan hasil ibu dan bayi dengan mengembangkan kepercayaan dengan ibu, mengenali masalah yang mengancam jiwa, menyediakan peralatan persalinan, dan memberikan pendidikan (Mochtar, 2015).

Pencatatan data yang wajib dinilai oleh ibu merupakan salah satu kriteria pemeriksaan kehamilan pertama ibu hamil. Identifikasi kehamilan, kehamilan saat ini, riwayat kehamilan dan kelahiran sebelumnya, riwayat medis masa lalu dan saat ini, masalah kehamilan saat ini, status sosial ekonomi, dan penggunaan kontrasepsi sebelum kehamilan (Kementrian Kesehatan RI, 2017).

Usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, jumlah kelahiran, pengetahuan, sikap, jarak tempat tinggal, pendapatan keluarga, informasi berita pers, dukungan suami, dukungan keluarga, dan dukungan tenaga medis semuanya dapat berdampak pada perawatan ibu hamil sebelum melahirkan. Unsur-unsur ini yang harus disalahkan atas perilaku kesehatan ibu hamil (Damis *et al.*, 2023).

Dukungan keluarga merupakan dorongan keluarga kepada ibu untuk menggunakan pelayanan kesehatan selama hamil. Sikap ibu dalam memanfaatkan pelayanan perawatan kehamilannya sangat dipengaruhi oleh kerabat terdekat ibu (WHO, 2002).

Tabel 1 Data Cakupan Jumlah Ibu Hamil di Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018-2022

| Tahun | Jumlah Ibu Hamil | K1 | % |
|-------|------------------|--------|-------|
| 2018 | 61.542 | 34.649 | 56,3 |
| 2019 | 63.661 | 38.515 | 60,5 |
| 2020 | 88.646 | 49.263 | 55,57 |
| 2021 | 74.586 | 44.346 | 60,23 |
| 2022 | 58.952 | 45.046 | 76,41 |

Sumber Data: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara.

Berdasarkan data yang diperoleh di Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan K1 pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami fluktuatif.

Tabel 2 Data Cakupan Jumlah Ibu Hamil di Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2018-2022

| Tahun | Jumlah Ibu Hamil | K1 | % |
|-------|------------------|-------|----|
| 2018 | 5.323 | 3.286 | 61 |
| 2019 | 5.187 | 3.097 | 59 |
| 2020 | 5.447 | 3.321 | 61 |
| 2021 | 5.767 | 3.488 | 60 |
| 2022 | 5.466 | 3.391 | 62 |

Sumber Data: Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka.

Berdasarkan data yang diperoleh di Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka jumlah ibu hamil yang

melakukan kunjungan K1 pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami fluktuatif (Dinkes Kab.Kolaka, 2018-2022).

Tabel 3 Data Cakupan Ibu Hamil Kunjungan K1 Di Puskesmas Kolaka Tahun 2018-2022

| Tahun | Jumlah Ibu Hamil | K1 | % |
|-------|------------------|-----|-------|
| 2018 | 984 | 389 | 39,53 |
| 2019 | 877 | 324 | 38,34 |
| 2020 | 841 | 305 | 38,15 |
| 2021 | 787 | 315 | 42,73 |
| 2022 | 698 | 294 | 42,12 |

Sumber: Data Puskesmas Kolaka

Berdasarkan data yang diperoleh di Puskesmas Kolaka jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan K1 pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami penurunan (Puskesmas Kolaka, 2018-2022). Penelitian Yulia (2020) berjudul “Pengaruh Dukungan Keluarga, Pengetahuan, dan Sikap Ibu Hamil Selama Kunjungan Antenatal”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang mendapatkan pemeriksaan kehamilan tidak mendapat pengobatan yang adekuat (52,6%), sedangkan 47,4% memenuhi syarat. Dukungan keluarga ($p=0,033$) dan pengetahuan ($p=0,004$) berpengaruh terhadap kunjungan pemeriksaan ibu hamil di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang, tetapi sikap tidak berpengaruh. ($p=0,156$). Faktor terpenting yang mempengaruhi kunjungan pranatal adalah pengetahuan. Ibu hamil dengan pengetahuan baik 13,7 kali lebih mungkin dibandingkan ibu dengan pengetahuan rendah untuk mendapatkan perawatan pranatal standar. Jika suami suportif dan ibu berpengetahuan luas, kemungkinan ibu hamil mendapatkan perawatan kehamilan normal adalah 90,99%.

Iryani (2018) melakukan penelitian lain dengan judul Pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap asuhan kehamilan K1 dan K4 di Puskesmas Pasir Putih. Berdasarkan survei baseline yang dilakukan di Puskesmas Pasir Putih, jumlah ibu hamil yang tercakup dalam cakupan K1 dan K4 dalam 6-7 bulan adalah 65. Menurut hasil penelitian, terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap K1 dengan Standar K4 Prenatal Care di Puskesmas Pasir Putih Kota Manokwari Provinsi Papua Barat Tahun 2018.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan pengujian hipotesis untuk memahami hubungan sebab akibat antar variabel. Metodologi penelitian yang digunakan adalah cross-sectional; peneliti memilih jenis penelitian ini karena cepat dilakukan dan relatif mendasar. Hal ini didasarkan pada waktu, biaya, tenaga, dan sumber daya penelitian (Sugiyono, 2018) Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Kolaka. Penelitian ini telah di laksanakan pada bulan Mei Tahun 2023.Sampel Penelitian ini melibatkan 52 ibu hamil yang sedang menjalani perawatan kehamilan di Puskesmas Kolaka. Penelitian ini menggunakan pendekatan sampel acak.

HASIL PENELITIAN

Pengaruh dukungan keluarga terhadap kunjungan pertama (K1) dalam pemeriksaan antenatal care (ANC) di Puskesmas Kolaka merupakan aspek penting dalam konteks perawatan ibu hamil. Pemeriksaan ANC pada tahap awal kehamilan memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan ibu dan bayi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi sejauh mana dukungan keluarga mempengaruhi keputusan ibu hamil dalam menjalani kunjungan pertama ANC di Puskesmas Kolaka. Penelitian ini di uraikan dalam bentuk table dan dinarasikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada hasil penelitian berikut:

Tabel 4 Tabel Kelayakan Model Uji Hosmer and Lemeshow Test

| Step | Chi-square | df | Sig. |
|------|------------|----|------|
| 1 | 3.152 | 1 | .215 |

Tabel 4 menyajikan hasil uji kelayakan model menggunakan Hosmer and Lemeshow Test untuk mengukur sejauh mana model ini cocok dengan data observasi yang ada. Pada tahap ini, nilai chi-square sebesar 3.152 dengan 1 derajat kebebasan dan signifikansi (Sig.) sebesar 0.215. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah kasus yang diobservasi dan yang diprediksi oleh model, karena nilai p-value lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, model ini dapat diterima karena tidak ada bukti statistik yang cukup untuk menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa model ini tidak sesuai dengan data. Meskipun demikian, interpretasi hasil Hosmer and Lemeshow Test perlu dilakukan secara hati-hati, dan penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk memvalidasi kecocokan model secara lebih mendalam. Kesimpulannya, berdasarkan nilai chi-square dan signifikansi yang dihasilkan, model ini menunjukkan kelayakan yang memadai dalam menjelaskan data yang diamati terkait pengaruh variabel yang diuji..

Tabel 2 Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kunjungan Pertama (K1) Antenatal Care Variables in the Equation

| | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) | 95,0% C.I.for EXP(B) | |
|--------------------------------------|-------|-------|--------|----|------|--------|----------------------|---------|
| | | | | | | | Lower | Upper |
| Step 1 ^a dukungankeluarga | 4.495 | 1.141 | 15.513 | 1 | .000 | 89.600 | 9.567 | 839.124 |
| Constant | 7.134 | 2.125 | 11.269 | 1 | .001 | .001 | | |

a. Variable(s) entered on step 1: dukungankeluarga.

Analisis regresi logistik digunakan untuk mengevaluasi pengaruh dukungan keluarga terhadap suatu variabel tergantung. Dalam output analisis ini, variabel dukungankeluarga menunjukkan signifikansi yang tinggi dengan nilai p-value kurang dari 0,001 (Sig. = .000). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel tergantung, dengan Exp(B) sebesar 89.600. Artinya, peluang kejadian pada variabel tergantung meningkat sebanyak 89.600 kali apabila ada dukungan keluarga. Interval kepercayaan 95% untuk Exp(B) berada dalam rentang antara 9.567 dan 839.124, menunjukkan tingkat keyakinan pada pengaruh positif dukungan keluarga terhadap variabel tergantung. Dengan konstanta sebesar 7.134, hasil ini memberikan dasar untuk menyimpulkan bahwa dukungan keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil yang diamati, dengan nilai p-value yang sangat rendah dan interval kepercayaan yang cukup lebar.

Tabel 5 Besar Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kunjungan Pertama Kehamilan (K1) di Puskesmas Kolaka Model Summary

| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|---------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | 36.654 ^a | .456 | .623 |

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Tabel 5 menyajikan ringkasan model untuk menilai pengaruh dukungan keluarga terhadap kunjungan pertama kehamilan (K1) di Puskesmas Kolaka. Dalam tahap pertama analisis, log likelihood adalah 36.654, yang mencerminkan tingkat kesesuaian model terhadap data observasi. Cox & Snell R Square menunjukkan sebesar 0.456, sedangkan Nagelkerke R Square mencapai 0.623. Dua nilai R Square ini memberikan gambaran tentang seberapa baik model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Estimasi dihentikan pada iterasi ke-5 karena perkiraan parameter berubah kurang dari 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa model memiliki tingkat ketepatan yang tinggi dalam menggambarkan pengaruh dukungan keluarga terhadap kunjungan pertama kehamilan di Puskesmas Kolaka. Nilai Nagelkerke R Square yang relatif tinggi menandakan bahwa variabel dukungan keluarga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variasi dalam kunjungan pertama kehamilan, menjelaskan sekitar 62.3% dari variasi yang diamati dalam model ini. Keseluruhan, tabel ini memberikan gambaran ringkas tentang kecocokan dan kemampuan model dalam menjelaskan pengaruh dukungan keluarga terhadap variabel kunjungan pertama kehamilan di Puskesmas Kolaka.

PEMBAHASAN.

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan dukungan keluarga, kategori mendukung sebanyak 37 (71,2%) dan tidak mendukung sebanyak 15 (28,8%) di Puskesmas Kolaka Kabupaten Kolaka. Tabel 4.5 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan kunjungan pertama (K1), kategori ya sebanyak 33 (63,5%) dan kategori tidak sebanyak 19 (36,5%) di Puskesmas Kolaka Kabupaten Kolaka. Tabel 4.9 menunjukkan bahwa pada kategori dukungan keluarga dengan nilai sig = 0,000 < 0,05 artinya terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap kunjungan pertama (K1) ANC pada ibu hamil di Puskesmas Kolaka Kabupaten Kolaka.

Penelitian ini mendukung anggapan Rukiyah (2014) bahwa dukungan keluarga merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi keputusan ibu hamil untuk mencari pelayanan kehamilan. Menurut penelitian, wanita yang mendapatkan perawatan prenatal lebih mudah menyesuaikan diri dan memiliki kemungkinan lebih kecil mengalami kesulitan selama persalinan (Safitri and Djaiman, 2021).

Hal ini diasumsikan terjadi karena perempuan mengungkapkan dua tuntutan utama selama kehamilan: menerima bukti bahwa mereka dicintai dan dihormati, dan diterima oleh kerabatnya. Temuan ini sesuai dengan penelitian Indarti (2022). Pengetahuan p value (0,000), dukungan keluarga p value (0,000), p value sosial ekonomi (0,006), dan jarak tempat tinggal terhadap kebiasaan kehadiran ANC p value (0,000) merupakan temuan penelitian. Terdapat hubungan antara kesadaran ibu hamil terhadap dukungan keluarga, jarak sosial ekonomi dari tempat tinggal, dengan perilaku ibu hamil selama menjalani pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Jatiluhur.

Dukungan didefinisikan sebagai informasi, saran, bantuan verbal atau nonverbal, spesifik atau perilaku, yang diberikan oleh orang yang mengetahui topik di lingkungan sosialnya atau dalam bentuk kehadiran dan hal-hal yang dapat bermanfaat secara emosional atau mempengaruhi perilaku penerima manfaat atau pendukung (Rachmawati, Puspitasari and Cania, 2017).

Menurut penelitian, dukungan keluarga sangat penting pada kunjungan pertama kehamilan untuk meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan ibu hamil sehingga dapat menghadapi persalinan. Anak, nifas, persiapan menyusui, dan melanjutkan kesehatan reproduksi. Biasanya, dukungan keluarga pada kunjungan awal kehamilan (K1), dimana tujuan utama seluruh penyedia layanan kesehatan, khususnya bidan, adalah untuk lebih terlibat dalam memberikan edukasi kepada ibu hamil dan keluarganya tentang perlunya pemeriksaan kehamilan tepat waktu. Kunjungi saat hamil. Kolaka Medical Center sedang hamil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapatkan hasil analisis dengan nilai p-value 0,000 < 0,005 yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dukungan keluarga terhadap kunjungan pertama (K1) pemeriksaan Antenatal Care (ANC) pada ibu hamil di Puskesmas Kolaka Kabupaten Kolaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Damis, Y. et al. (2023) 'DENGAN MENERAPKAN PROGRAM INOVASI IBU BERLIN PUN BISA (IBU BERSALIN DI PUSKESMAS DENGAN BIDAN SIAGA)', *Communnity Development Journal*, 4(3), pp. 5932–5940. doi:<https://doi.org/10.31004/cdj.v4i3.17083>.
- Kementrian Kesehatan RI (2017) 'PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 11 TAHUN 2017 TENTANG KESELAMATAN PASIEN'. Jakarta. Available at: <https://jdih.baliprov.go.id/uploads/produk-hukum/peraturan/2017/PERMENKES/permenkes-11-2017.pdf>.
- Manuaba (2015) *Obstetri dan Ginekologi*. 11th edn. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Mochtar, R. (2015) 'Rustam Mochtar Sinopsis Obstetri: Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi', in *Bahan Ajar Obstetri Fisiologi. ECG*.
- Rachmawati, A.I., Puspitasari, R.D. and Cania, E. (2017) 'Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil', *Majority*, 7(November), pp. 72–76.
- Safitri, A. and Djaiman, S.P.H. (2021) 'Hubungan Hipertensi dalam Kehamilan dengan Kelahiran Prematur: Metaanalisis', *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 31(1), pp. 27–38. doi:10.22435/mpk.v31i1.3881.

Saifuddin, A.B. (2020) *Ilmu Kebidanan*. 4th edn. Jakarta: EGC.

Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.

WHO (2002) *Essential Antenatal, Perinatal and Postpartum Care, Day Care & Early Education*.
doi:10.1007/BF01616816.